

DUKUNGAN SOSIAL DALAM PELAKSANAAN PROGRAM KAMPUNG IKLIM (PROKLIM) MELALUI BANK SAMPAH “KITA MAJU BERSAMA” DI KELURAHAN BUKIT CERMIN

**Oleh:
Toni Sevriyansah**

ABSTRAK

Program Kampung Iklim (ProKlim) merupakan program berbasis komunitas yang dirancang untuk memperkuat aksi adaptasi dan mitigasi terhadap perubahan iklim di tingkat tapak. Salah satu implementasi nyata keberhasilan program ini di Kota Tanjungpinang ditunjukkan oleh Bank Sampah “Kita Maju Bersama” di Kelurahan Bukit Cermin, yang berhasil meraih Trofi ProKlim Lestari dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Keberhasilan ekologis ini tidak terlepas dari dimensi sosial berupa dukungan dan keterlibatan aktor serta masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis bentuk-bentuk dukungan sosial dalam pelaksanaan ProKlim melalui Bank Sampah “Kita Maju Bersama” di Kota Tanjungpinang. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan xieknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan ditentukan secara *purposive sampling*, meliputi ketua bank sampah, masyarakat, pemuda, pihak kelurahan, dan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Tanjungpinang. Analisis data menggunakan teori Solidaritas Sosial dari Émile Durkheim. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesuksesan ProKlim di wilayah ini didorong oleh terbentuknya struktur solidaritas organik melalui pembagian kerja (*division of labor*) yang terstruktur di antara para aktor, di mana pihak Kelurahan berkontribusi pada fasilitasi administrasi, pihak swasta (Bank BTN) menyediakan infrastruktur armada pengangkut (Kaisar), dan DLH berfokus pada penguatan kapasitas warga. Selain itu, bentuk dukungan sosial masyarakat terwujud dalam bentuk pembagian peran aktif dalam memilah sampah, kegiatan *upcycling* (mengolah sampah menjadi kerajinan bernilai ekonomi), serta rutinitas gotong royong merawat lingkungan sekitar. Bentuk-bentuk dukungan ini berhasil menginternalisasi nilai-nilai pro-lingkungan ke dalam kesadaran kolektif (*collective consciousness*) warga, sehingga meminimalisasi kondisi anomie lingkungan dan menciptakan ketahanan sosial berbasis komunitas.

Kata Kunci: Dukungan Sosial, ProKlim, Bank Sampah, Solidaritas Organik, Kesadaran Kolektif.

**DUKUNGAN SOSIAL DALAM PELAKSANAAN PROGRAM KAMPUNG
IKLIM (PROKLIM) MELALUI BANK SAMPAH “KITA MAJU BERSAMA”
DI KELURAHAN BUKIT CERMIN**

**By:
Toni Sevriyansah**

ABSTRACT

The Climate Village Program (ProKlim) is a community-based program designed to strengthen adaptation and mitigation actions against climate change at the site level. One of the real implementations of the success of this program in Tanjungpinang City was shown by the "Kita Maju Bersama" Waste Bank in Bukit Cermin Village, which won the ProKlim Lestari Trophy from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). This ecological success is inseparable from the social dimension in the form of support and involvement of actors and the community. This study aims to describe and analyze forms of social support in the implementation of ProKlim through the "Kita Maju Bersama" Waste Bank in Tanjungpinang City. The approach used is descriptive qualitative with data collection techniques carried out through observation, in-depth interviews, and documentation. Informants were determined by *purposive sampling*, including the head of the waste bank, the community, youth, the village, and the Tanjungpinang City Environmental Service (DLH). The data analysis uses the Social Solidarity theory of Émile Durkheim. The results show that ProKlim's success in this region is driven by the formation of an organic solidarity structure through a structured *division of labor* among actors, where the Village contributes to administrative facilitation, the private sector (Bank BTN) provides transportation fleet infrastructure (Kaisar), and DLH focuses on strengthening the capacity of residents. In addition, the form of community social support is manifested in the form of sharing an active role in sorting waste, *upcycling* activities (processing waste into crafts with economic value), and mutual cooperation routines to take care of the surrounding environment. These forms of support succeed in internalizing pro-environmental values into the *collective consciousness* of citizens, thereby minimizing environmental anomie and creating community-based social resilience.

Kata Kunci: Social Support, ProKlim, Waste Bank, Organic Solidarity, Collective Consciousness